

PENERAPAN INAPORTNET DALAM PROSES PELAYANAN KAPAL DAN BARANG (PPKB) DI PELABUHAN PADA PT. SALAM PACIFIC INDONESIA LINES CABANG BELAWAN

¹Dirhamsyah , ²Yusnidah, ³Yandri Raja Gukguk

^{1,3} KPNK, ²TEKNIKA, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: dirhamsyahami@gmail.com

Abstrak. Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua per tiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada di persinggahan rute perdagangan dunia. Sebagai negara kepulauan, peran pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara. Pelabuhan merupakan salah satu mata rantai perdagangan yang sangat penting dari seluruh proses perdagangan, baik itu perdagangan antar pulau maupun internasional, sebagai titik temu antar transportasi darat dan laut. Peranan pelabuhan menjadi sangat vital dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, terutama daerah yang menjadi tempat terjadinya perpindahan barang antara negara. Pelabuhan menjadi salah satu unsur penentu terhadap aktivitas perdagangan, perdagangan yang dikelola secara baik dan efisien akan mendorong kemajuan perdagangan, bahkan industri di daerah akan maju dengan sendirinya . dan dari sini lah pelabuhan berperan penting. Pelabuhan menjadi jembatan penghubung pembangunan jalan raya, jaringan rel kereta api, dan pergudangan tempat distribusi. Yang tidak kalah pentingnya peran pelabuhan adalah sebagai focal point perekonomian maupun perdagangan dan menjadi kumpulan badan usaha seperti pelayaran dan keagenan, pergudangan, freight forwarding, dan lain sebagainya. Bagian operasi PT. Salam Pacific Indonesia Lines cabang Belawan selaku pengusaha kapal atau perusahaan keagenan berperan dalam pengurusan dokumen permohonan pelayanan kapal dan barang di KSOP kelas I Belawan, sehingga penting untuk meneliti dan mengurus dokumen pada saat kapal mau masuk dermaga dan mau keluar dermaga.

Kata Kunci: Inaportnet, Pelayanan, Kapal

Abstract, Indonesia is an archipelagic country where two-thirds of its territory is water and is located in a strategic location because it is a stopover on world trade routes. As an archipelagic country, the role of ports is very vital in the Indonesian economy. The presence of adequate ports plays a major role in supporting the mobility of goods and people in this country. Ports are the most important means of connecting between islands and between countries. Ports are one of the most important trade links in the entire trade process, both inter-island and international trade, as a meeting point between land and sea transportation. The role of ports is very vital in encouraging economic growth, especially in areas where goods move between countries. Ports are one of the determining elements of trade activities. Trade that is managed well and efficiently will encourage trade progress, and even regional industry will progress by itself. and this is where the port plays

an important role. The port is a bridge connecting the construction of highways, railway networks, and warehouse distribution sites. What is no less important is the role of ports as a focal point for the economy and trade and as a collection of business entities such as shipping and agencies, warehousing, freight forwarding, and so on. Operational department of PT. Greetings, Pacific Indonesia Lines, Belawan branch, as a ship entrepreneur or agency company, plays a role in processing documents for requests for ship and goods services at KSOP class I Belawan, so it is important to research and process the documents when the ship wants to enter the dock and when it wants to leave the dock.

Keywords: *Inaportnet, Services, Ships*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua per tiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada di persinggahan rute perdagangan dunia. Sebagai negara kepulauan, peran pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara. Pelabuhan merupakan salah satu mata rantai perdagangan yang sangat penting dari seluruh proses perdagangan, baik itu perdagangan antar pulau maupun internasional, sebagai titik temu antar transportasi darat dan laut. Peranan pelabuhan menjadi sangat vital dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, terutama daerah yang menjadi tempat terjadinya perpindahan barang antara negara.

Pelabuhan menjadi salah satu unsur penentu terhadap aktivitas perdagangan, perdagangan yang dikelola secara baik dan efisien akan mendorong kemajuan perdagangan, bahkan industri di daerah akan maju dengan sendirinya . dan dari sini lah pelabuhan berperan penting. Pelabuhan menjadi jembatan penghubung pembangunan jalan raya, jaringan rel kereta api, dan pergudangan tempat distribusi. Yang tidak kalah pentingnya peran pelabuhan adalah sebagai focal point perekonomian maupun perdagangan dan menjadi kumpulan badan usaha seperti pelayaran dan keagenan, pergudangan, freight forwarding, dan lain sebagainya.

Bagian operasioanl PT. Salam Pacific Indonesia Lines cabang Belawan selaku pengusaha kapal atau perusahaan keagenan berperan dalam pengurusan dokumen permohonan pelayaran kapal dan barang di KSOP kelas I Belawan, sehingga penting untuk meneliti dan mengurus dokumen pada saat kapal mau masuk dermaga dan mau keluar dermaga.

METODE PENELITIAN

A. Metode Observasi Lapangan (Field Research)

Dalam metode ini penulis mengamati secara langsung bagaimana Penerapan Inaportnet Dalam Proses

Pelayanan Kapal dan Barang (PKKB) di kantor KSOP kelas I cabang Belawan. Dan proses tanya jawab dalam dalam penelitian yang berlangsung secara lisan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari karyawan yang ada di perusahaan, dan penelitian langsung secara lisan ke karyawan Kantor Kesyahbandaraan dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) cabang Belawan.

B. Penelitian Kepustakaan (Library Research).

Penelitian kepustakaan (Library Research) dilakukan dengan mencari data-data atau mencatat buku - buku yang ada dipergustakaan maupun media lainnya dengan kutipan sesuai materi yang dibahas dalam tulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan ini mulai berdiri pada tahun 1970, dengan nama awal PT. Samudera Pacific yang bergerak dalam bidang pengiriman barang antar pulau indonesia. Ditahun 1980 perusahaan ini mendapatkan kapal utamanya yang bernama Doro Sambi, sehingga dimulainya era pengiriman barang secara nasioanl , kemudian PT. Samudera Pacific mengganti nama menjadi PT. Samudera Pacific Indah Raya (SPIR). Pda tahun 1984 PT. SPIR membeli 100% saham dari PT. Salam Sejahtera dan memindahkan kantor pusatnya dari samarinda kesurabaya , dari dua perusahaan tersebut muncul nama perusahaan PT.Salam Pacific Indonesia Lines. Tahun 1996, PT. Salam Pacific Indonesia Lines mulai merambah bisnisnya menjadi pengangkut petikemas atau biasa disebut kontainer . di tahun 2017, PT. SPIL memunculkan platform digital pertama dengan nama mySPIL, ini merupakan platform digital pertama yang berada di industri logistik.

B. Penerapan Inaportnet Dalam Proses Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) dikantor KSOP I Oleh PT. Salam Pasific Indonesia Lines Cabang Belawan.

Prosedur Pelayanan Kapal dan Barang Saat Masuk Pelabuhan Belawan

1. Rencana Kedatangan Kapal (RKK)

Pada pelayanan ini perusahaan agen pelayaran akan melakukan pemberitahuan kepada operator pelabuhan untuk melakukan pendataan kapal yang akan memasuki wilayah pelabuhan Belawan. Rencana Kedatangan Kapal (RKK) juga merupakan informasi untuk perkiraan kegiatan yang dilakukan oleh kapal yang akan memasuki pelabuhan Belawan. Adapun hal yang harus dilakukan untuk melakukan Rencana Kedatangan Kapal (RKK) yaitu:

- a. Pihak agen pelayaran melakukan pemberitahuan melalui data yang berisi tentang detail kapal, yang akan dilakukannya pendataan oleh pihak operator pelabuhan.
- b. Melakukan registrasi untuk kapal yang pertama kali memasuki pelabuhan Belawan dengan mengirimkan dokumen kepada pihak operator pelabuhan yang adapun dokumennya adalah seabgai berikut:
 - 1) Ship Particular/Master Kapal
 - 2) Surat Ukur
 - 3) Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK)

Pembertitahuan kedatangan kapal merupakan tahap awal untuk dilaksanakannya proses permohonan pelayanan kapal yang dilakukan dengan melalui sistem Inaportnet Permohonan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB), Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) ini bertujuan untuk mengetahui setiap kedatangan kapal kepada pihak operator pelabuhan. Adapun tahapan yang harus dilakukan dalam Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) dalam sistem Inaportnet PPKB, yaitu:

- a. Log in kedalam sistem PPKB Online dan melakukan pengisian data seperti : nama kapal, GT, DWT, dsb.
- b. Setelah dilakukan pengisian data kapal, lalu send.
- c. Setelah dikirim, maka cetak form yang telah dikirim sebagai lampiran untuk permohonan pelayanan barang.

2. Booking Labuh

Sebelum kapal memasuki pelabuhan Belawan, maka pihak agen pelayaran akan memberitahukan kunjungan/ kedatangan kapal kepada pihak pengelola pelabuhan Belawan dan pihak otoritas pelabuhan. Sesuai judul yang penulis bawakan maka penulis akan menjelaskan prosedur kapal yang akan memasuki pelabuhan Belawan kepada pihak pengelola yaitu PT. Pelabuhan Indonesia 1 Persero Belawan, yang antara lain:

- a. Rencana Kedatangan Kapal (RKK), melalui email.
- b. Master kapal/ Ship Particular (untuk kunjungan perdana kapal dan atau apabila ada perubahan perusahaan agent pelayaran).
- c. Lalu pihak agen akan membuat Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK)
- d. Selanjutnya agen pelayaran akan membuat permohonan untuk pelayanan labuh melalui sistem Permohonan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) Online.

- e. Setelah membuat permohonan untuk labuh, agen pelayaran akan berkoordinasi secara langsung maupun via telephone dengan pihak Pusat Pelayanan Satu Atap (PPSA) untuk menindaki lanjut permohonan dengan melakukan pemvalidasian atas permohonan booking labuh.
- f. Selanjutnya Pusat Pelayanan Satu Atap (PPSA) akan melakukan penetapan untuk permohonan booking labuh dengan menambah perkiraan waktu 3 jam dari sebelum pelayanan labuh, selanjutnya kapal akan dilayani untuk mendapatkan posisi labuh.

3. Booking Pandu Untuk Labuh

Booking pandu yang diwajibkan oleh otoritas pelabuhan adalah untuk kapal dengan Death Weight Tonnage (DWT) diatas 3000 GT yang mewajibkan kapal untuk menggunakan jasa pandu dan tunda, dan berlaku

untuk pelayanan yang seterusnya. Booking pandu ditujukan untuk kapal yang akan dipandu oleh seorang petugas pandu yang akan memandu kapal menyusuri kolam pelabuhan dan untuk mendapatkan posisi labuh/tambat kapal, ada 2 jenis kapal wajib pandu yaitu kapal wajib menggunakan jasa pandu dan kapal tidak wajib menggunakan jasa pandu. Kapal wajib pandu diperuntukkan bagi kapal dengan Gross Tonnage >_500 GT. Sedangkan kapal tidak wajib pandu merupakan kapal dengan Gross Tonnage dibawah 500 GT yang mana dengan sepengetahuan Captain/ Nakhoda kapal menghendaki pemanduan kapal dikarenakan suatu hal tertentu dan harus membuat permohonan/ izin sandar untuk setiap pelayanan (pelayanan labuh, air, bunker dll)yang diinginkan. Adapun cara untuk melakukan booking pandu untuk labuh adalah seabgai berikut:

- a. Melakukan permohonan pelayanan kapal dengan menggunakan sistem PPKB online, mengisi kolom registrasi kapal dengan mengklik pada jenis permohonan pelayanan dan klik send.
- b. Melakukan koordinasi dengan petugas PPSA untuk melakukan penetapan Booking pandu untuk labuh.
- c. Berkoordinasi dengan pihak kapal untuk memberikan informasi untuk bersiap siaga akan dilaksanakannya pelayanan pandu.
- d. Kapal siap dipandu untuk berlabuh dengan tempat dan waktu yang telah ditetapkan.

C. Prosedur Pelayanan Kapal dan Barang Saat Akan Bertambat

1. Port Meeting

Port meeting, merupakan koordinasi yang dilakukan dengan pihak operator pelabuhan dan pihak perusahaan agen-agen pelayaran untuk merundingkan tentang urutan kapal yang mendapatkan pelayanan terlebih dahulu dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti:

- a. Kesiapan cargo dari shipper
- b. Kesiapan perusahaan bongkar/muat

Setelah mendapatkan posisi dan waktu untuk sandar, maka akan dilaksanakan pemberitahuan informasi kepada pihak kapal untuk waktu dan tempat yang telah didapat.

2. Menunjuk Perusahaan Bongkar Muat (PBM)

Setelah mendapatkan posisi untuk sandar, tahapan selanjutnya adalah menunjuk / mengajukan permohonan untuk kegiatan bongkar/muat kepada Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dengan mengajukan syarat sebagai berikut:

- a. Untuk Kegiatan Bongkar:
 - 1) Print Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK)
 - 2) Surat Penunjukan Kerja (SPK)
 - 3) Manifest of Cargo
 - 4) Stowage Plan
- b. Untuk Kegiatan Muat:
 - 1) Print Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK)
 - 2) Surat Penunjukan Kerja (SPK)
 - 3) Shipping Intruction (SI)
- c. Untuk Kegiatan Bongkar/Muat barang berbahaya:
 - 1) Print Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK)
 - 2) Surat Penunjukan Kerja (SPK) untuk barang berbahaya
 - 3) Manifest of cargo (untuk bongkar)/ Shipping Intruction (SI)

3. Booking Pandu / Tunda / Kepil untuk Tambat

Selanjutnya proses pembooking-an Pandu/ Tunda/ Kepil melalui sistem PPKB Online untuk dilaksanakannya pelayaran kapal yang akan bertambat, Adapun cara melakukan pem bongking-an pandu/ tunda/ kepil melalui sistem PPKB Online adalah sebagai berikut:

- a. Silahkan masuk kedalam sistem PPKB Online
- b. Kemudian agen pelayaran mengisi formulir pada PPKB online untuk pandu , tunda, tambat dan dengan memasukkan perkiraan mulai kegiatan dan akhir sesuai etmal.
- c. Lalu pihak agen pelayaran melakukan koordinasi dengan pihak Dinas Rendalop untuk melakukan pemvalidasian RPKOP dan dilanjutkan dengan pihak agen pelayaran melakukan koordinasi dengan pihak dinas keuangan untuk melakukan pemvalidasian Cash Management System (CMS) untuk barang.
- d. Kemudian agen pelayaran melakukan permohonan pandu/ tunda/ kepil.
- e. Setelah itu agen pelayaran akan melakukan koordinasi dengan pihak dinas Rendalop untuk melakukan penetapan atas permohonan pandu / tunda / kepil dan tambat dengan perkiraan 3 jam kedepan.
- f. Pihak agen pelayaran melakukan monitoring di dermaga untuk berkoordinasi dengan pandu dan

kapten kapal untuk memposisikan kapal sesuai dengan posisi sandar yang telah di tetapkan.

- g. Dan kapalpun telah siap untuk melakukan kegiatan Bongkar/ Muat barang.

D. Prosedur Pelayanan Keberangkatan

Merupakan prosedur yang digunakan untuk keberangkatan kapal setelah selesai melaksanakan kegiatan didermaga.

Adapun prosedur yang harus diikuti agen pelayaran antara lain:

1. Pihak agen pelayaran melakukan koordinasi dengan pihak petugas dinas Rendalop di PPSA.
2. Lalu pihak agen pelayaran membuat permohonan untuk keberangkatan kapal dengan mengklik/mencentang pelayanan dibawah service code keberangkatan.
3. Lalu kirim
4. Untuk perkiraan pelayanan pandu /tunda / labuh, agen pelayaran langsung mengkoordinasikan dengan petugas dinas Rendalop untuk melakukan penetapan permohonan pelayanan keberangkatan kapal.

E. Pelayanan Perpindahan

Pelayanan Perpindahan merupakan pelayanan yang digunakan untuk pengisian bahan bakar atau perpindahan kade dermaga.

Untuk pelayanan perpindahan atas pengisian bahan bakar/ air, pihak agen pelayaran harus mengikuti prosedur antara lain:

1. Berkoordinasi dengan pihak petugas dinas Rendalop di PPSA bahwa kapal akan melakukan kegiatan perpindahan dermaga (untuk pengisian bahan bakar didermaga khusus curah cair yang tidak memperbolehkan adanya kegiatan pengisian bahan bakar umumnya).
2. Lalu pihak agen pelayaran menunjuk pihak yang akan melakukan supply bahan bakar.
3. Pihak supplier bahan bakar akan mengurus seluruh prosedur untuk kegiatan pengisian bahan bakar didermaga.
4. Lalu pihak agen pelayaran melakukan permohonan pelayanan perpindahan melalui sistem PPKB online.
5. Kemudian koordinasi untuk melakukan pemvalidasian untuk kegiatan pengisian bahan bakar/ perpindahan dermaga

F. Pelayanan Pembatalan Permohonan

Permohonan pelayanan pembatalan yaitu pelayanan yang ditujukan apabila charter party melakukan perubahan untuk penggunaan jasa Perusahaan Bongkar Muat (PBM) milik PT. Pelindo

1. Belawan dan swasta dengan melakukan pengkoordinasian dengan pihak dinas Rendalop

dengan ketentuan bahwa permohonan pelayanan pembatalan dilakukan sebelum kapal bertambat dengan memilih pelayanan keberangkatan pada service code, dan apabila permohonan pelayanan telah dikirim dan akan dilakukan permohonan pembatalan adapun prosedur yang harus dilakukan ialah:

- a. Pihak agen pelayaran melakukan koordinasi dengan pihak petugas Rendalop di PPSA untuk melakukan koordinasi atas pelayanan yang sempat terkirim dan akan melakukan perubahan.
- b. Setelah melakukan koordinasi, maka pihak agen pelayaran akan melakukan pengeditan PPKB pada sistem PPKB online.
- c. Selanjutnya mengubah service code menjadi pelayanan pembatalan.
- d. Lalu agen pelayaran dapat mengulang dari awal permohonan yang baru.

G. Pelayanan Perpanjangan

Pelayanan Perpanjangan merupakan pelayanan yang digunakan apabila kegiatan bongkar muat melebihi etmal yang dibuat berdasarkan perhitungan Standar Operation Planning (SOP) PT. Pelabuhan Indonesia 1 Persero Belawan yang adapun langkah yang harus dilakukan oleh agen pelayaran adalah:

1. Agen pelayaran harus memberitahukan jumlah sisa barang yang belum terbongkar / termuat kepada pihak dinas Rendalop pada Pusat Pelayanan Satu Atap (PPSA) untuk dilakukan perpanjangan.
2. Agen pelayaran membuat permohonan pelayanan perpanjangan melalui sistem Permohonan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) online dan menambahkan waktu mulai kegiatan perpanjangan dengan etmal perpanjangan yang telah dibuat.
3. Pihak agen pelayaran akan berkoordinasi dengan petugas Rendalop untuk melakukan pemvalidasian perpanjangan dan melakukan penetapan.

KESIMPULAN

Proses Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) Di Pelabuhan oleh PT. Salam Pacific Indonesia Lines dengan sistem Inaportnet di kantor KSOP kelas I cabang Belawan telah terlaksana sesuai prosedur dengan tujuan utama untuk menghindari kontak fisik antara petugas dengan pengguna jasa dengan memanfaatkan teknologi web/internet. Pengguna jasa tidak perlu datang ke kantor pelabuhan untuk sekedar menyampaikan dokumen hardcopy, tapi cukup dengan mengajukan permintaan pelayanan melalui kantor masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Praktek Darat dan Penulisan Makalah
POLTEK AMI, Medan : 2022.

- Ginting, D., Telaumbanua, F., & Faranisa, A. (2022). Crew Change Kapal Sv. Lay Vessel Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pt. Bahari Laju Anugrah Cabang Batam. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(1), 308-317.
- Ginting, D., & Siska, E. (2021). Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 155-160.
- Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). PERANANAN KEAGENAN KAPAL DALAM MELAYANI PENGISIAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN KM. AMRTA VII Pada PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 245-249.
- Ginting, D. (2021). PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG. *Agriprimatech*, 5(1), 23-30.
- Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. R. B. (2023). PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT. PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 475-479.
- Ginting, D., Sahid, M., & Tarigan, E. M. B. (2021, November). PROSES PERGANTIAN CREW PADA KAPAL MV. ELISABETH OLDENDORF OLEH PT. SEA ASIH LINES (SAL) CABANG BELAWAN. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 3, No. 1, pp. 213-224).
- Ginting, D., Taruna, T., & Raja, B. (2022). IZIN TINGGAL CREW ASING YANG AKAN BEKERJA DI ATAS KAPAL LAY UP PADA PT. ANSARI SHIPPING BATAM DI PELABUHAN BATU AMPAR. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 400-406.
- Ginting, D. (2019). PENGARUH BRIDGE DAN ENGINE ROOM SIMULATOR TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN TARUNA AKADEMI MARITIM INDONESIA MEDAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 1(2).
- Lilis, L., Dirhamsyah, D., Fransiska, E., & Sartika, D. (2023). PELAKSANAAN EKSPOR IKAN PARI KE NEGARA SINGAPORE PADA CV. INDO

PACIFIC JAKARTA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 469-474.

Cabang Belawan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 386-393.

Lilis, L., Fransiska, E., & Situmeang, C. I. U. (2021). PROSEDUR PENANGANAN DOKUMEN KAPAL MUATAN CURAH KERING DI DERMAGA TUKS INALUM PADA PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 257-263.

Undang – Undang No. 17. Tahun 2008, Tentang Pelayaran

Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 394-399.

Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(1), 318-324.

Lilis, L., & Fadillah, N. (2021). PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN INDONESIA PADA PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BATAM. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 168-175.

M.Rudi, *Manajemen Perusahaan Pelayaran*, Jakarta : Raja Wali Pers, 2016

Narko, *Manajemen Kapal Niaga*, ANDI Yogyakarta : Yogyakarta, 2016

Peraturan Menteri Perhubungan No.34 Tahun 2012
Pedoman Praktek Darat & Penulisan Makalah
Program Studi KPN tahun 2022

Rispianti, D., Fransiska, E., & Batubara, R. H. (2022). IMPLEMENTASI ISM CODE KAPAL MV. MEDELIN FIRST PADA PT. MULTI JAYA SAMUDERA BELAWAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 436-440.

R. Subekti, R. Tjitrosudibio *Kitab Undang - Undang Hukum Dagang dan Undang – Undang Kepailitan*, Jakarta : Dunia Pustaka Jaya, 2018.

Sutria, Y., Dirhamsyah, D., & Jufriyanto, J. (2022). Peranan Bagian Operasional Dalam Mengurus Izin Olah Gerak Kapal Di Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan Pada Pt. Naval Global Trans